

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

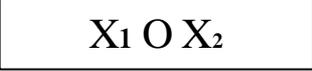
3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan jenis metode dengan pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal ini dikemukakan oleh Syaodih (2005:206).

Jenis metode eksperimen yang diinginkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperiment* (eksperimen semu). Dalam metode *quasi eksperiment* ini menggunakan satu sampel yang hanya diberikan *treatment* tertentu dan tidak ada sampel perbandingan. Adapun dalam penelitian ini melakukan tes awal pada seluruh sampel, lalu dilakukan tes akhir setelah sampel mendapatkan perlakuan eksperimen pada jangka waktu tertentu. Setelah dilakukan pengukuran tes awal dan tes akhir dilakukan perbandingan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari adanya perlakuan eksperimen.

Adapun yang menjadi alasan menggunakan desain ini agar konsentrasi peneliti di dalam pelaksanaannya tidak terpecah, dan penelitian dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah *one group pretest-post test design*, yakni penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



$X_1 \ O \ X_2$

Gambar 3.1
Model eksperimen
One group pre test-post test

Keterangan :

X_1 : Tes awal

O : Eksperimen (penerapan model)

X_2 : Tes Akhir

Tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui apresiasi siswa. Soal tes merupakan instrumen untuk teknik. Soal tes disusun menjadi 20 soal dalam bentuk *multiple choice test*, yang masing-masing soal terdiri dari 15 soal untuk tes sikap, dan 5 soal untuk tes pengetahuan.

3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai fokus utama penelitian, yaitu variabel bebas (Independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (Dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi. Yang menjadi variabel bebas yaitu model pembelajaran kontekstual dengan materi tari piring.

Indikatornya :

- Metode pembelajaran
- Konsep pembelajaran
- Materi pembelajaran

Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni daerah lain di SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung.

Indikatornya :

- Kemampuan menganalisis ragam gerak tari piring
- Kemampuan menjelaskan dan mempresentasikan sejarah dan latar belakang tari piring
- Kemampuan bekerja sama dengan kelompok maupun individu.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu definisi yang memberikan penjelasan atau suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti.

Model pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisis data, memecahkan masalah-masalah tertentu baik secara individu maupun kelompok (John Dewey : 1916). Model pembelajaran kontekstual lebih menekankan pada pengembangan kemampuan apresiatif dengan penguasaan pengetahuan seni tradisional, baik secara teori dan praktek.

Tari Piring adalah salah satu bentuk kesenian tari dari daerah Minangkabau. Tari piring dapat dipertunjukkan dengan jumlah penari yang

disesuaikan dengan kebutuhan. Gerakannya lincah dan dinamis. Kostum yang dipakai pada pertunjukan tari piring tradisional Minangkabau yaitu setelan baju *guntieng cino* dengan *galombang* berwarna hitam serta hiasan kepala menggunakan *destar*.

Apresiasi seni merupakan sikap apresiatif siswa terhadap pembelajaran seni tari dalam hal ini tari nusantara. Sikap apresiasi siswa dibagi menjadi tiga yaitu perilaku motorik yang meliputi keterampilan, pengetahuan (kognitif yang meliputi pemahaman, pengetahuan, pengembangan kemampuan berfikir), dan perasaan meliputi tahap menumbuhkan motivasi pada siswa.

3.4. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Peneliti mengambil lokasi untuk dijadikan penelitian adalah SMP Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung. Sekolah ini tempatnya strategis, dilihat dari lokasi yang mudah dijangkau dari berbagai tempat. SMP Negeri 1 Rancaekek memiliki 10 kelas untuk kelas VIII, dimana setiap kelas terdiri dari 47 siswa.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung dengan jumlah 477 siswa.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, artinya teknik yang digunakan karena beberapa pertimbangan seperti keterbatasan waktu, tenaga dan dana (Arikunto S : 140). Peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung, yaitu sebanyak 47 siswa, karena diantara kelas VIII yang lain kelas VIII C yang memiliki nilai seni budaya yang paling tinggi.

Tabel 3.1
Sampel siswa SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung kelas VIII C
Tahun ajaran 2008/2009
Wali Kelas : Ani Setiani Dewi,S.Pd

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Ade saeful Mugni	Laki-laki
2	Adi Sopandi	Laki-laki
3	Andriyana	Laki-laki
4	Andina Rahmawati	Perempuan
5	Anita Angraeni	Perempuan
6	Ari rosapinah	Perempuan
7	Arif kurnia Sandi	Laki-laki
8	Arif susanto	Laki-laki
9	Aris Permana	Laki-laki
10	Ayu Siti Nuaisyah	Perempuan
11	Ayumi Nalikrama D	Perempuan
12	Bbanga Gemilang	Laki-laki
13	Candra Riknanda	Laki-laki
14	Cecep Suarha	Laki-laki
15	Dadang Supriyadi	Laki-laki
16	Dede Hermawan	Laki-laki
17	Desi Mega Haryani S	Perempuan
18	Destiana Ruswati	Perempuan
19	Devi Dariyanti	Perempuan
20	Dewi Krisma Hadiyanti	Perempuan
21	Diah ayu Nunik	Perempuan
22	Dian Lestari	Perempuan

23	Dian Sri Mulyani	Perempuan
24	Diana Widayanti	Perempuan
25	Dicky Arya Saputra	Laki-laki
26	Diki Suarsih	Laki-laki
27	Dimas Maulidin Erinas	Laki-laki
28	Dwi Nugraha Fauzi	Laki-laki
29	Dwiki Yudistira	Laki-laki
30	Ega Permana	Laki-laki
31	Eggi Safarini	Perempuan
32	Eka Novitasari	Perempuan
33	Fakhriza Zulfikar	Laki-laki
34	Fauzian Giansyah R	Laki-laki
35	Fiana Ahadiyah Maulidini	Perempuan
36	Filjah Siti Nunparijah	Perempuan
37	Fitri Febriani	Perempuan
38	Giri Wahyudin	Laki-laki
39	Juwita Siti Nurlaeli	Perempuan
40	Khaerani Alvi	Perempuan
41	Magdalena Napitupulu	Perempuan
42	Marlyna Relistia Putri	Perempuan
43	Naiad Astari	Perempuan
44	Niedha Mulya Nurshandy	Perempuan
45	Nur Ahmad Nugraha	Laki-laki
46	Riska Lutfhiani	Perempuan
47	Sifa Fauziah	perempuan

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur suatu keadaan ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati langsung. Dalam teknik observasi ini peneliti ingin mendapatkan data yang diperlukan serta pernyataan secara langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran kontekstual dengan materi tari Piring.

Teknik observasi ini melakukan pengamatan langsung dan memperhatikan apa saja yang terjadi di lapangan dan dicatat untuk dijadikan data penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti yakni mengamati kreativitas dan apresiatif siswa dengan cara merekam gambar pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti dengan pendapat, persepsi, keinginan, harapan serta aspirasi dari individu atau responden oleh peneliti.

Teknik wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan cara mewawancarai siswa yang menjadi sampel serta peneliti memberikan pertanyaan secara lisan kepada responden.

Melalui teknik wawancara peneliti mendapatkan jawaban dari hal yang peneliti inginkan juga dapat bersosialisasi dengan siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden dijawab apa adanya, sesuai dengan peneliti harapkan. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi seni tari.

c. Tes

Tes merupakan pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh responden.

Dalam tes ini peneliti ingin mengetahui hasil belajar berupa tes perbuatan dan tes tertulis, untuk tes perbuatan responden diberikan waktu bereksplorasi mengenai gerak tari Piring yang mereka anggap mudah, sedangkan untuk tes tertulis diberikan pertanyaan seputar aspek yang ada pada tari piring yang sudah mereka lihat sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *desain one group pre test – post test*. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tes awal sebelum penerapan pembelajaran seni tari. Kemudian setelah pembelajaran diterapkan tes akhir.

Tes awal yaitu tes yang dilakukan secara rutin pada saat awal pembelajaran dimulai dengan materi baru yang tujuannya adalah :

- Untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengenal dan menguasai materi Tari yang akan diberikan.
- Untuk memperoleh informasi apakah siswa telah menguasai materi pelajaran tari yang sebelumnya akan dijadikan dasar pembelajaran berikutnya.

Tes awal ini dapat dilakukan dengan secara lisan pada beberapa siswa yang dianggap representatif.

Tes akhir adalah tes yang biasanya dilakukan pada bagian akhir suatu periode pembelajaran, yakni misalnya pada akhir semester, atau pada akhir tahun. Materi tes tidak boleh lepas atau menyimpang dari apa yang telah digariskan dalam satuan pelajaran atau silabus pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sebagai contoh dalam pembelajaran seni tari yang salah satu kajiannya

mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni tari nusantara sesuai konteks sosial budaya.

Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian yang bersifat komprehensif. Dengan sifat komprehensif dimaksudkan segi atau abilitas yang dinilainya tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotoris. Demikian pula dalam menilai aspek kognitif sebaiknya mencakup semua aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi secara seimbang.

Bagan 3.2 Proses Pembelajaran



Proses pelaksanaan penggunaan instrumen penelitian dijadikan data pendukung dalam tingkat keberhasilan tari Piring.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku-buku relevan dengan objek penelitian dijadikan untuk landasan teoritis. Kegiatannya meliputi membaca dan mengkaji buku sumber yang bias dijadikan referensi. Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan baik yang bersifat dokumen, buku-buku, skripsi, tesis, dan sumber lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelusuran

kepuustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan penelitian.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data melalui rekaman dan foto pada saat proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat dibuktikan.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya . Dalam hal ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, format tes, dan studi dokumentasi, diharapkan dari hasil penelitian ini akan memperoleh data yang otentik sehingga mempermudah peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Adapun penjelasan dari instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mencatat beberapa aspek pada objek yang akan diteliti, yaitu mengenai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, proses

pembelajaran di kelas, materi seni yang diberikan, model pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru, respon siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang diinginkan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian, alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang mempertanyakan data pribadi guru bidang studi seni tari, model pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran yang dapat mempengaruhi terhadap apresiasi yang bertujuan untuk mendapatkan data perkembangan apresiasi siswa. Pedoman wawancara untuk siswa berisi seputar proses sikap, kreativitas dan hasil pembelajaran tari piring (terlampir).

3. Format tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan dan perbuatan/sikap. Tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui apresiasi siswa. Soal tes merupakan instrumen untuk teknik.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui

wawancara dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung berupa foto, hal ini dilakukan sebagai bukti perlakuan yang peneliti lakukan.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pra pelaksanaan penelitian

a) Survei

Survei yang dilakukan oleh peneliti disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung.

b) Menentukan Judul atau Topik penelitian

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c) Pembuatan Proposal

Berdasarkan hasil dari survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi. Bimbingan proposal, sidang proposal, revisi proposal dan pengajuan SK.

d) Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum peneliti melaksanakan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan berupa :

- SK (surat Keputusan) pengangkatan pembimbing I dan II
- Mengurus surat rekomendasi dari dinas pendidikan
- Mengurus surat rekomendasi dari pihak yang menjadi lokasi penelitian yakni SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung.

e) Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil kemampuan kreasi tari siswa melalui Model pembelajaran kontekstual tari piring untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni daerah lain di SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung.

1) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes perbuatan, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi.

2) Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan ketika awal kegiatan selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan kreasi tari siswa dalam hal keberanian mengeksplor gerakan, keberanian

mengeluarkan pendapat dan bertanya , dan menampilkan hasil kreasi. Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat peneliti, dengan mengacu pada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu :

Kurang apresiatif : $\geq 5,0 < 5,9$

Cukup apresiatif : $\geq 6,0 < 7,0$

Baik (apresiatif) : $\geq 7,1 < 8,5$

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan bagian inti dari proses untuk memecahkan masalah yang dihadapi, oleh karena itu peneliti melakukan prosedur sebagai berikut :

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

b) Proses Bimbingan

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang memberikan masukan serta tanya jawab seputar masalah yang dihadapi oleh peneliti. Bimbingan dilakukan setiap bab, setiap satu minggu sekali.

c) Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan laporan

a) Penyusunan Laporan Data

Penyusunan laporan data/informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b) Pengadaan Laporan Penelitian

Pengadaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian telah disetujui oleh pembimbing I & II.

3.8. Teknik Pengolahan Data (Analisis Data)

Pengolahan data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian, karena pengolahan data dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari suatu informasi. Selain itu juga pengolahan data dijadikan suatu dasar untuk menyusun penelitian menjadi beberapa bab sehingga menjadi sebuah laporan penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana. Data penelitian akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mengukur hasil perkembangan kemampuan siswa dalam menciptakan gerak tari sesuai dengan imajinasinya, sedangkan data kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil observasi selama penelitian dilakukan, serta untuk mempertajam analisis data kuantitatif.

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data yang menggolongkan data dan menyesuaikan dengan sumber

tertulis dalam memecahkan permasalahan penelitian. Pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid sehingga dapat digunakan untuk menentukan suatu keputusan. Adapun langkah- langkah pengolahan data sebagai berikut :

- a) Mengelompokkan setiap indikator penilaian pada *pretest* dan *post-test*.
- b) Mencari nilai rata-rata siswa dengan cara membagi jumlah nilai yang diperoleh dengan jumlah pertemuan. Adapun rumus yang digunakan:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum X$: Jumlah nilai selama delapan pertemuan

N : Jumlah pertemuan

- c) Menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- d) Menggunakan perhitungan statistik untuk eksperimen *one group pretest* dan *post-test* dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbandingan *pretest* dengan *post-test*

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

ΣX^2-d : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

d.b. : Ditentukan dengan N-1

- e) Menafsirkan dan menganalisis keseluruhan hasil dari data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*.

